



## **Pemberdayaan Karang Taruna untuk Meningkatkan Keterlibatan Pemuda dalam Pengembangan Masyarakat Lokal di RW 07 Pasirmulya Desa Margamulya Kecamatan Pangalengan**

**Asep Gunawan<sup>1</sup>, Rizki Muhamad Kamal<sup>2</sup>, Zikri Hakim Wildansyah<sup>3</sup>, Firman Maulana Noor<sup>4</sup>**

<sup>1</sup>Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: [asepgunawan2504@gmail.com](mailto:asepgunawan2504@gmail.com)

<sup>2</sup>Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: [rizkimk0180@gmail.com](mailto:rizkimk0180@gmail.com)

<sup>3</sup>Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: [zikrihw21@gmail.com](mailto:zikrihw21@gmail.com)

<sup>4</sup>Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: [firman.maulananoor@uinsgd.ac.id](mailto:firman.maulananoor@uinsgd.ac.id)

### **Abstrak**

Artikel ini membahas inisiatif pemberdayaan Karang Taruna melalui program Jumat Bersih (Jumsih) di Lingkungan RW 07 Pasirmulya. Tujuan utama program ini adalah meningkatkan kesadaran lingkungan, partisipasi aktif anggota Karang Taruna, dan kebersihan lingkungan sekitar. Laporan ini menguraikan implementasi program, hasil yang dicapai, serta dampaknya pada komunitas. Hasilnya menunjukkan bahwa program Jumsih berhasil meningkatkan kesadaran lingkungan di kalangan anggota Karang Taruna RW 07 Pasirmulya, memperkuat keterlibatan sosial mereka, dan menghasilkan perbaikan nyata dalam kebersihan lingkungan. Kolaborasi dengan pemerintah lokal dan Kelompok KKN 158 juga menjadi faktor penting dalam kesuksesan program ini. Laporan ini menggaris bawahi pentingnya program serupa dalam pemberdayaan masyarakat dan menjaga kelestarian lingkungan di masa depan.

**Kata Kunci:** Karang Taruna, Pemberdayaan, Jumsih

### **Abstract**

*This article discusses the empowerment initiative of Karang Taruna through the Clean Friday Program (Jumsih) in the RW 07 Pasirmulya neighborhood. The primary objective of this program is to raise environmental awareness, actively engage Karang Taruna members, and improve the cleanliness of the surrounding environment. The report outlines the program's implementation, the achieved outcomes, and its impact on the community. The results indicate that the Jumsih program has successfully heightened environmental awareness among the members of Karang Taruna in RW 07 Pasirmulya, strengthened their social involvement, and brought about*

*tangible improvements in environmental cleanliness. Collaboration with the local government and the KKN Group 158 has also played a crucial role in the program's success. This report underscores the significance of similar programs in empowering communities and preserving the environment for the future.*

**Keywords:** Karang Taruna, Empowerment, Jumsih

## **A. PENDAHULUAN**

Pemuda adalah aset berharga suatu bangsa yang memiliki potensi besar dalam pembangunan masyarakat dan negara. Mereka membawa semangat, inovasi, dan energi yang sangat dibutuhkan dalam upaya meningkatkan kualitas hidup masyarakat. Salah satu wadah yang memiliki peran penting dalam menghimpun potensi dan semangat pemuda adalah Karang Taruna. Karang Taruna adalah organisasi pemuda yang memiliki peran strategis dalam memobilisasi dan memberdayakan pemuda untuk berperan aktif dalam pengembangan masyarakat lokal.

Dalam era globalisasi dan perubahan yang begitu cepat, tantangan yang dihadapi oleh pemuda dalam menjalankan peran mereka dalam pembangunan semakin kompleks. Oleh karena itu, pemberdayaan Karang Taruna sebagai wadah pemuda lokal menjadi sangat relevan. Laporan ini bertujuan untuk mengkaji dan mendokumentasikan upaya-upaya pemberdayaan Karang Taruna dalam meningkatkan keterlibatan pemuda dalam pengembangan masyarakat lokal.

Pemberdayaan Karang Taruna dapat mencakup berbagai aspek, mulai dari pembinaan kepemimpinan, pengembangan keterampilan, hingga penggalangan sumber daya untuk berbagai inisiatif masyarakat. Pemuda yang terlibat aktif dalam Karang Taruna memiliki peluang lebih besar untuk berperan dalam proyek-proyek positif yang memengaruhi perkembangan desa atau kelurahan mereka. Oleh karena itu, laporan ini juga akan mengulas dampak dari pemberdayaan Karang Taruna terhadap keterlibatan pemuda dalam proyek-proyek pembangunan masyarakat lokal.

Melalui analisis mendalam dan studi kasus konkret, laporan ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang jelas tentang bagaimana pemberdayaan Karang Taruna dapat menjadi kunci dalam meningkatkan peran pemuda dalam pembangunan masyarakat. Selain itu, laporan ini juga akan mengidentifikasi tantangan dan peluang yang dihadapi dalam upaya meningkatkan keterlibatan pemuda melalui Karang Taruna.

Pentingnya pemberdayaan Karang Taruna dalam meningkatkan keterlibatan pemuda tidak hanya relevan secara lokal, tetapi juga memiliki dampak yang lebih luas dalam pembangunan berkelanjutan. Dengan demikian, laporan ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang berharga dalam pemahaman dan pengembangan strategi untuk meningkatkan peran pemuda dalam pengembangan masyarakat lokal melalui pemberdayaan Karang Taruna.

## **B. METODE PENGABDIAN**

Metode pengabdian kepada masyarakat yang digunakan dalam kegiatan KKN Reguler Sisdamas adalah metode yang berfokus pada pemberdayaan masyarakat. Metode ini menggabungkan unsur penelitian dan pengabdian, dan Tim Pusat Pengabdian LP2M UIN Sunan Gunung Djati Bandung mengadopsi metode ini dalam pelaksanaan KKN Reguler Sisdamas. Dalam metode ini, terdapat empat tahap siklus pemberdayaan yang harus diikuti, yaitu:

1. Siklus I : Meliputi sosialisasi awal, rebug warga, dan refleksi sosial.
2. Siklus II : Pemetaan sosial dan pengorganisasian masyarakat.
3. Siklus III : Perencanaan partisipatif dan sinergi program.
4. Siklus IV : Pelaksanaan program, monitoring, dan evaluasi.

Para peserta KKN memulai dengan melakukan observasi langsung di desa Margamulya, Kecamatan Pangalengan. Mereka berkoordinasi dengan pihak desa untuk memahami perizinan, permasalahan, dan potensi yang belum dimanfaatkan. Hal ini bertujuan untuk mengoptimalkan potensi masyarakat dan lingkungan guna mencapai program-program berkelanjutan.

Dalam proses ini, permasalahan dan potensi juga diidentifikasi melalui wawancara dengan kepala desa dan masyarakat desa. Sosialisasi dengan penduduk setempat juga menjadi bagian dari pendekatan yang digunakan. Data dikumpulkan melalui observasi partisipatif selama pelaksanaan KKN Sisdamas.

Metode deskriptif digunakan dalam kegiatan ini, dengan pendekatan seperti ceramah, diskusi dan tanya jawab. Penerapan metode deskriptif, kepada seluruh lapisan masyarakat diharapkan dapat meningkatkan kesadaran terhadap lingkungan program-program dilaksanakan sesuai jadwal yang telah direncanakan selama satu bulan. Setiap program yang selesai akan dievaluasi untuk mengidentifikasi kekurangan dan kelebihan, dengan harapan evaluasi tersebut dapat meningkatkan keberhasilan program KKN di masa depan serta mengurangi

## **C. PELAKSANAAN KEGIATAN**

Program kerja yang dilakukan oleh mahasiswa KKN Kelompok 158 Margamulya adalah mengadakan sosialisasi dan memberikan edukasi melalui pelaksanaan kegiatan bakti sosial. Kegiatan bakti sosial ini di fokuskan pada bukti keterlibatan Karang Taruna Pasirmulya pada kegiatan yang bersifat bakti sosial, diantaranya Kesehatan Lingkungan, pembangunan infrastruktur dan gotong royong. Hasil dari program ini akan melibatkan peningkatan partisipasi dari Karang Taruna dalam pengabdiannya terhadap masyarakat dan bangsa. Selain itu, program ini juga diharapkan dapat mendorong partisipasi aktif masyarakat dalam upaya menjaga kebersihan dan ketertiban lingkungan.



Gambar 1. Rembuk Warga

Pelaksanaan rembuk warga Bersama Masyarakat lingkungan RW 07 bertujuan untuk menggali permasalahan yang ada di RW 07 Pasirmulya. Sehingga dapat diidentifikasi bahwa salah satu permasalahan yang ada RW 07 Pasirmulya yaitu kurangnya kesadaran serta partisipasi, dari karang taruna terhadap pengabdianya kepada masyarakat yang mana didominasi oleh kaum pelajar. Dengan dilaksanakannya rembuk warga ini, diharapkan dapat diidentifikasi akar permasalahan dan merumuskan solusi yang tepat guna meningkatkan kesadaran dan partisipasi karang taruna dalam mengabdikan kepada Masyarakat.

Setelah mengidentifikasi permasalahan yang ada pada karang taruna di Lingkungan RW 07 kelompok 158 mendapatkan solusi setelah melakukan mediasi dan kerjasama antara kelompok KKN 158 dan Ketua Karang Taruna menghidupkan Kembali program kerja yang sebelumnya sempat terhenti. Salah satu program yang dilaksanakan ialah Kesehatan lingkungan di dimuat dalam program "Jumsih".

#### **D. HASIL DAN PEMBAHASAN**



Gambar 2. Proses Pelaksanaan

Berdasarkan hasil observasi dapat diidentifikasi bahwa permasalahan yang terjadi pada Karang Taruna di lingkungan RW 07 Pasirmulya adalah kurang aktifnya anggota Karang Taruna dalam proses pengabdian kepada Masyarakat. Hal ini disebabkan oleh banyaknya anggota Karang Taruna yang bekerja keluar kota sehingga meninggalkan lingkungan RW 07 serta dominasi anggota dari kaum pelajar juga berdampak pada kurangnya partisipasi aktif anggota dalam menjalankan program Karang Taruna karena bentrok dengan kegiatan pembelajaran di sekolah.

Program Jumat Bersih atau JUMSIH adalah salah satu program kerja yang ditawarkan oleh Kelompok KKN 158 kepada Karang Taruna di Lingkungan RW 07 Pasirmulya untuk dihidupkan kembali, yang sebelumnya sempat terhenti. Program Jumat Bersih adalah salah satu cara yang baik untuk memberdayakan Karang Taruna, terutama dalam konteks kebersihan lingkungan dan partisipasi Masyarakat.

Sosialisasi mengenai program ini dilaksanakan pada saat rembuk warga kedua di rumah bapak RT 04 yaitu Pak Jajang. Dimulai dengan menjelaskan kegiatan dari program kerja tersebut serta rencana dalam melaksanakan kegiatan.

Bersama-sama dengan anggota Karang Taruna, rencanakan kegiatan yang akan dilakukan setiap Jumat Bersih. Ini termasuk membersihkan taman, jalan, sungai, atau area publik lainnya. Program kerja ini terbilang sangat murah karena hanya bermodalkan sapu, cangkul, trash bag dan alat-alat lainnya sehingga dapat memangkas keuangan Karang Taruna. Agar program ini berkelanjutan, disepakati bahwa jadwal rutin untuk kegiatan Jumat Bersih, dilaksanakan setiap seminggu sekali sehingga dapat membantu membentuk kebiasaan positif di antara anggota Karang Taruna di Lingkungan RW 07 Pasirmulya. Selain melakukan kegiatan fisik pembersihan, kelompok 158 juga melibatkan Karang Taruna dalam kampanye peningkatan kesadaran tentang pentingnya menjaga kebersihan lingkungan.

Hasil dari program Kesehatan lingkungan dengan programnya Jumat bersih, memberikan hasil dan dampak positif kepada masyarakat dan lingkungan. Dimana masyarakat sangat mengapresiasi program tersebut karena dapat menjaga dan mempercantik lingkungan di RW 07 Pasirmulya. Selain itu anggota Karang Taruna juga mendapatkan kesempatan berpartisipasi aktif dalam pengabdian mereka terhadap Masyarakat.

Suksesnya program Jumsih di Lingkungan RW 07, juga harus didukung oleh peran penting dari Kepala Desa dan Ketua RW, karena Kepala Desa dapat berperan dalam memberikan pelatihan dan dukungan teknis, serta membantu dalam pendanaan dan promosi program yang dilaksanakan oleh Karang Taruna. Di samping itu, partisipasi aktif dari anggota Karang Taruna juga sangat dibutuhkan untuk menjalankan program ini dengan sukses dan terus berjalan. Oleh karena itu, dengan dihidupkannya kembali program Jumsih kolaborasi KKN dan Karang Taruna berhasil

menarik minat dan antusias dari masyarakat di RW 07 Pasirmulya, sehingga banyak warga yang ikut serta dalam kegiatan tersebut baik dari kalangan muda ataupun tua.

Pada intinya, hasil dan pembahasan dari proker Jumsih pada tantangan yang dihadapi, solusi yang diusulkan, keberhasilan program, dan langkah-langkah untuk memastikan program ini dilaksanakan secara berkelanjutan dan memberikan dampak positif bagi anggota karang taruna, masyarakat dan lingkungan di RW 07 Pasirmulya. Dengan demikian, program Jumsih di lingkungan RW 07 bukan hanya merupakan solusi yang efektif dalam pengurangan sampah, tetapi juga menciptakan lingkungan yang lebih bersih dan sehat.



Gambar 3. Setelah Kegiatan Jumsih

## E. PENUTUP

Penutupan untuk laporan ini menegaskan pentingnya program Jumat Bersih (Jumsih) sebagai upaya konkret dalam pemberdayaan Karang Taruna di lingkungan RW 07 Pasirmulya dan peningkatan kebersihan lingkungan. Program ini telah membawa dampak positif yang signifikan, membangun kesadaran lingkungan, meningkatkan partisipasi aktif anggota Karang Taruna, dan meningkatkan kebersihan area publik. Melalui kolaborasi dengan pemerintah lokal dan karang taruna, kelompok KKN 158 berhasil mencapai tujuan-tujuan penting dalam menjaga kelestarian lingkungan. Kami berharap program ini akan terus berlanjut, menjadikan karang taruna RW 07 Pasirmulya sebagai contoh inspiratif bagi inisiatif serupa di tempat lain. Terima kasih kepada semua yang telah berkontribusi dan mendukung program ini, kami yakin bahwa bersama-sama kita dapat menciptakan masa depan yang lebih bersih dan berkelanjutan untuk generasi mendatang.

## F. UCAPAN TERIMA KASIH

Akhirnya tim penulis mengucapkan banyak terima kasih yang tak terhingga kepada semua pihak yang telah menjadi bagian dari perjalanan KKN kami. Kepada dosen pembimbing, teman-teman kelompok 158 Margamulya, Masyarakat Lingkungan RW 07 dan semua pihak yang telah memberikan dukungan dan kerjasama, kami ingin mengucapkan terima kasih. Pengalaman ini telah membuka mata dan hati kami terhadap beragam realitas sosial dan lingkungan. Kami berharap bahwa kontribusi kami selama KKN dapat memberikan manfaat dan perubahan positif dalam komunitas

ini. Semua kenangan dan pelajaran berharga yang kami peroleh selama KKN akan selalu menjadi bagian tak terlupakan dalam perjalanan pendidikan kami. Terima kasih sekali lagi, semoga kita semua dapat terus berkontribusi untuk membangun masyarakat yang lebih baik di masa depan.

## **G. DAFTAR PUSTAKA**

- Ashary, L. (2016). Optimalisasi Pemberdayaan Karang Taruna Dalam Pengembangan Desa Silomukti Kabupaten Situbondo. *UNEJ e-Proceeding*, 725-738.
- Budianto, A. A. T., Abidin, Z., & Paeno, P. (2018). Pemberdayaan Karang Taruna Untuk Meningkatkan Perekonomian Masyarakat. *Jurnal Pengabdian Dharma Laksana*, 1(1), 21-30.
- Kawalod, F. A., Rorong, A. J., & Londa, V. Y. (2015). Peranan Organisasi Karang Taruna Dalam Pemberdayaan Masyarakat Desa (Suatu Studi Di Desa Tewasen, Desa Pondos, Desa Elusan, Desa Wakan Kecamatan Amurang Barat Kabupaten Minahasa Selatan). *Jurnal Administrasi Publik*, 3(031).
- Ningsih, E., Budianto, A., Udyani, K., & Julaika, S. (2020). Pemberdayaan Pemberdayaan Karang Taruna Desa Gampingrowo dengan Pelatihan Hidroponik. *Dinamisia: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(2), 333-338.
- Siskayanti, R., Rusanti, W. D., & Kosim, M. E. (2021, February). Pemberdayaan Karang Taruna melalui Pelatihan Hidroponik sebagai Upaya Ketahanan Pangan Keluarga di Masa Pandemi dengan Pemanfaatan Pekarangan Rumah. In *Prosiding Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat LPPM UMJ* (Vol. 1, No. 1).
- Suprayoga, S., Iswoyo, A., & Syahrial, R. (2016). Model Pemberdayaan Karang Taruna di Kecamatan Cerme Kabupaten Gresik. *Asian Journal of Innovation and Entrepreneurship (AJIE)*, 1(2), 134-147.
- Utomo, P., Mursyid, I., & Arifin, S. (2018). PEMBERDAYAAN KARANG TARUNA (Studi Kasus Karang Taruna Sinar Muda Desa Ngabetan Kecamatan Cerme Kabupaten Gresik). *Jurnal mitra manajemen*, 2(6), 558-570.